



Peran Kepemimpinan Edukatif dalam Menjaga Solidaritas dan Eksistensi Organisasi di Tengah Perubahan Nilai Sosial (Studi di DPD LVRI Sulawesi Tenggara)

Barmuddin¹, Maudhy Satyadharma², Triana Nur Safitri³, Ihsan Tongasa⁴
Eko Wahyu Prasetyo⁵

¹DPD LVRI Sulawesi Tenggara, Indonesia, ^{2,3}PD PPM Sulawesi Tenggara, Indonesia, ⁴PC PPM Kendari, Indonesia, ⁵Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia
E-mail: maudhymaudhy@gmail.com

Article Info

Article history:

Received November 01, 2025
Revised November 07, 2025
Accepted November 09, 2025

Keywords:

Existence, Leadership,
Solidarity, Veteran.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of leadership in maintaining solidarity and the existence of veteran organizations amidst the dynamics of social change occurring in Southeast Sulawesi Province. A qualitative approach was used in this study, through in-depth interviews and participant observation. The results show that leadership plays a crucial role in reviving the values of struggle, strengthening internal solidarity, and adapting the organization's direction to modern social challenges. Adaptive, communicative, and value-oriented leaders are able to maintain the existence of veteran organizations and keep them relevant in society.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 01, 2025
Revised November 07, 2025
Accepted November 09, 2025

Keywords:

Eksistensi, Kepemimpinan,
Solidaritas, Veteran.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam menjaga solidaritas dan eksistensi organisasi veteran di tengah dinamika perubahan sosial yang terjadi di Provinsi Sulawesi Tenggara.. Pendekatan kualitatif digunakan dengan penelitian ini, melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berperan penting dalam menghidupkan kembali nilai perjuangan, memperkuat solidaritas internal, serta menyesuaikan arah organisasi dengan tantangan sosial modern. Pemimpin yang adaptif, komunikatif, dan berorientasi nilai perjuangan mampu menjaga eksistensi organisasi veteran agar tetap relevan di masyarakat.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Maudhy Satyadharma
PD PPM Sulawesi Tenggara
Email: maudhymaudhy@gmail.com



Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan elemen sentral dalam dinamika organisasi, terutama organisasi sosial yang memiliki akar historis seperti organisasi veteran (Gultom, 2024; Wijono, 2018). Pemimpin menjadi penjaga nilai perjuangan sekaligus penggerak solidaritas antaranggota (Susmoro, 2022). Pemimpin harus mampu menumbuhkan semangat solidaritas dan rasa kebersamaan antaranggota melalui teladan moral, komunikasi efektif, serta kemampuan menggerakkan partisipasi kolektif.

Di tengah perubahan sosial yang cepat, kepemimpinan adaptif dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian nilai historis dan inovasi organisasi (Al Fawaz, 2024; Sunaryono et al., 2025). Pemimpin yang mampu menginspirasi, berkomunikasi efektif, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman akan memastikan organisasi veteran tetap eksis, relevan, dan bermakna bagi masyarakat modern (Muslim, 2024; Napisah et al., 2024; Verawati et al., 2025).

Veteran, sebagai saksi sejarah perjuangan bangsa, memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme di tengah perubahan sosial yang cepat (Satyadharma & Erfain, 2022; Silondae et al., 2025).

Namun, eksistensi organisasi veteran di masa kini menghadapi tantangan serius akibat modernisasi, semakin berkurangnya anggota organisasi (LVRI) karena meninggal dunia serta tidak meratanya SDM kepemimpinan dalam melakukan fungsi kepemimpinan (Satyadharma et al., 2024).

Di Provinsi Sulawesi Tenggara, organisasi veteran seperti Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) memiliki peran historis penting dalam menjaga nilai patriotisme dan solidaritas sosial (Satyadharma et al., 2025). Namun demikian, perubahan sosial yang ditandai oleh arus informasi digital dan lain-lain menggerus semangat kebersamaan di

antara anggota veteran. Tantangan tersebut menuntut adanya figur kepemimpinan yang mampu beradaptasi, berinovasi, dan menjadi perekat solidaritas antaranggota.

Kepemimpinan dalam konteks organisasi veteran tidak hanya berfungsi sebagai pengarah kebijakan organisasi, tetapi juga sebagai penggerak moral dan penjaga identitas perjuangan (Sarjito & Duarte, 2024). Pemimpin yang efektif mampu menghidupkan kembali nilai-nilai solidaritas dan kebersamaan para anggota yang semuanya adalah lansia dan sepuh dalam memastikan organisasi tetap eksis dalam arus perubahan sosial yang dinamis (Sari et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran kepemimpinan dalam menjaga solidaritas dan eksistensi organisasi veteran di tengah perubahan sosial, dengan studi kasus di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam permasalahan yang berkaitan dengan program, data, serta pengalaman yang dialami langsung oleh peneliti di lapangan.

Lokasi penelitian ditetapkan di Kota Kendari, dengan fokus pada peran kepemimpinan dalam menjaga solidaritas dan eksistensi DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara dalam perubahan sosial. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive*, yaitu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang dianggap paling relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Endang	Sekretaris DPD LVRI Sulawesi Tenggara
2	Lily Mufliha	Ketua DPD Piveri Sulawesi Tenggara
3	Tina Trisarana Andriani Silondae SP.,MP	Plt. Ketua PD PPM Sulawesi Tenggara

Sumber : Data Primer (2025)

Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan dalam Menjaga Solidaritas dan Eksistensi Organisasi

Kepemimpinan yang baik terbukti meningkatkan solidaritas antaranggota melalui kegiatan bersama dan penguatan identitas organisasi (Asriyati & Satyadharma, 2023; Iswahyudi et al., 2023; Lorita et al., 2023). Pemimpin berperan sebagai simbol moral yang mempersatukan anggota di tengah perbedaan latar belakang sosial.

Eksistensi organisasi veteran juga meningkat melalui kegiatan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, seperti, penyuluhan bela negara, dan pengabdian masyarakat (Indrawan et al., 2021).

Selain itu eksistensi organisasi juga semakin kuat dengan adanya kegiatan silaturahmi antar anggota sehingga diharapkan nilai kebersamaan organisasi dipegang oleh seluruh anggota organisasi.



Gambar 1. Kunjungan Pengurus DPD LVRI dan Piveri Sulawesi Tenggara pada salah satu warakawuri Veteran

Dengan demikian, kepemimpinan bukan hanya mempertahankan keberadaan organisasi, tetapi juga menegaskan relevansinya dalam konteks sosial kekinian. Pemimpin yang visioner mampu menafsirkan kembali nilai-nilai dasar organisasi agar tetap kontekstual dan bermakna bagi generasi saat ini. Relevansi organisasi tidak hanya diukur dari keberlanjutannya, tetapi juga dari kemampuannya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui inovasi,

partisipasi sosial, dan penguatan identitas kolektif yang sesuai dengan dinamika kehidupan modern.

Strategi Kepemimpinan dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi

Untuk menjaga eksistensi organisasi di tengah perubahan sosial, para pemimpin organisasi veteran menerapkan beberapa strategi, antara lain:

1. Revitalisasi nilai perjuangan melalui kegiatan edukatif seperti penyuluhan kebangsaan di sekolah-sekolah.

Revitalisasi nilai perjuangan melalui kegiatan edukatif, seperti penyuluhan kebangsaan di sekolah-sekolah, merupakan strategi penting dalam menjaga eksistensi organisasi veteran (Barmuddin et al., 2025). Upaya ini berfungsi ganda, yakni memperkuat identitas organisasi sekaligus mentransfer nilai nasionalisme kepada generasi muda. Pemimpin organisasi veteran berperan sebagai agen nilai yang menghubungkan semangat perjuangan masa lalu dengan konteks kehidupan modern (Musadad, 2024).



Gambar 2. Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara memberikan pembekalan kepada Paskibaraka Tk Provinsi Sulawesi Tenggara
Sumber : DPD LVRI Sulawesi Tenggara (2025)

Kegiatan penyuluhan menciptakan ruang dialog antar generasi, memperluas pengaruh organisasi di ranah sosial, serta

membangun citra positif veteran sebagai pelestari semangat kebangsaan. Revitalisasi ini juga menegaskan fungsi sosial organisasi veteran sebagai institusi moral bangsa, bukan hanya simbol sejarah (Pirsouw et al., 2025). Dengan menghidupkan kembali semangat patriotisme dan solidaritas sosial, organisasi veteran menunjukkan kontribusi nyata dalam memperkuat identitas nasional. Fungsi ini melampaui peran simbolik sebagai penjaga sejarah, karena veteran turut membangun kesadaran kebangsaan melalui keteladanan dan kegiatan sosial. Dengan demikian, strategi edukatif ini tidak sekadar menjaga eksistensi, tetapi juga memperbaharui makna keberadaan organisasi dalam masyarakat yang sedang mengalami pergeseran nilai akibat arus globalisasi dan digitalisasi.

2. Digitalisasi komunikasi organisasi dengan memanfaatkan media sosial untuk publikasi kegiatan

Sekalipun terbatas, pengurus DPD LVRI Sulawesi Tenggara telah maksimal dalam menggunakan media informasi sesuai zaman, seperti penggunaan media Whataspp grup untuk menyampaikan informasi kegiatan kepada para anggota secara cepat dan efisien serta efektif.



Gambar 3. Rapat Bulanan di Kantor DPD LVRI Sulawesi Tenggara
Sumber : DPD LVRI Sulawesi Tenggara (2025)

3. Kolaborasi lintas sektor, seperti bekerja sama dengan Dinas Sosial dan TNI dalam kegiatan sosial.

Kolaborasi lintas sektor dengan lembaga pemerintah seperti Dinas Sosial, TNI, maupun komunitas masyarakat merupakan strategi efektif dalam memperkuat eksistensi organisasi veteran (Kritian & Herlia, 2025).

Kolaborasi ini membuka ruang sinergi program yang saling menguntungkan, seperti kegiatan sosial, dan pembinaan bela negara. Melalui kemitraan, organisasi veteran memperoleh dukungan sumber daya, legitimasi publik, serta kesempatan memperluas peran sosialnya.



Gambar 4. Foto Bersama LVRI, Piveri dan PPM Sulawesi Tenggara dengan Forkompida di Upacara Harvetnas 2025
Sumber : PD PPM Sultra (2025)

Pemimpin yang mampu membangun jejaring lintas sektor menunjukkan kemampuan diplomasi organisasi dan adaptasi terhadap dinamika sosial-politik lokal (Suharyo, 2024). Kolaborasi juga memperkuat posisi organisasi veteran sebagai mitra strategis pemerintah dalam menanamkan nilai-nilai patriotisme di masyarakat.

4. Pendekatan lintas generasi, dengan melibatkan anak dan cucu veteran dalam kegiatan organisasi agar nilai perjuangan tetap diwariskan.

Pendekatan lintas generasi dengan melibatkan anak dan cucu veteran merupakan strategi penting dalam memastikan keberlanjutan nilai perjuangan. Pemimpin organisasi yang menerapkan strategi ini berorientasi pada regenerasi dan pewarisan nilai kebangsaan secara berkesinambungan. Melalui pelibatan generasi muda dalam kegiatan organisasi, terbentuk rasa memiliki dan keterikatan emosional terhadap warisan perjuangan (Anggara, 2022).



Gambar 5. Rapat bersama DPD LVRI, DPD Piveri dan PD PPM Sulawesi Tenggara
Sumber : PD PPM Sultra (2025)

Pendekatan ini juga menjembatani kesenjangan nilai antara generasi lama dan generasi baru, sehingga organisasi tidak terjebak dalam romantisme masa lalu. Interaksi lintas generasi memperkuat solidaritas, memperluas basis anggota potensial, dan menambah energi baru dalam dinamika organisasi. Selain itu, partisipasi generasi muda membantu organisasi veteran beradaptasi dengan tren komunikasi dan teknologi.

Strategi tersebut memperlihatkan bahwa kepemimpinan yang adaptif menjadi faktor kunci dalam mempertahankan eksistensi organisasi veteran agar tetap relevan di era modern.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peran strategis dalam menjaga solidaritas dan eksistensi organisasi veteran di tengah perubahan sosial. Pemimpin yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai penggerak organisasi, tetapi juga sebagai penjaga nilai perjuangan dan identitas kebangsaan.

Solidaritas antaranggota dapat dipertahankan melalui kegiatan bersama, komunikasi terbuka, dan pembinaan nilai nasionalisme. Sementara itu, eksistensi organisasi dapat dijaga melalui strategi adaptasi sosial seperti digitalisasi, kolaborasi lintas lembaga, dan pelibatan generasi muda. Kepemimpinan yang berbasis nilai perjuangan, berorientasi humanis, dan terbuka terhadap perubahan menjadi kunci keberlangsungan organisasi veteran di Sulawesi Tenggara.

Adapun saran dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Organisasi Veteran: Perlu memperkuat regenerasi kepemimpinan dengan melibatkan generasi muda agar nilai perjuangan tetap berlanjut.
2. Bagi Pemerintah Daerah: Diperlukan dukungan program kolaboratif yang melibatkan veteran dalam kegiatan sosial dan pendidikan karakter.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk melakukan kajian komparatif antar daerah untuk menilai perbedaan gaya kepemimpinan dalam menjaga solidaritas organisasi veteran di berbagai konteks sosial.

Daftar Pustaka

Al Fawaz, A. H. S. (2024). Tantangan Kontemporer dalam Mengembangkan Inovasi Karakter Kepemimpinan Pendidikan Islam: Menjawab Tren Global dengan Solusi Adaptif. *Proceedings of International*



- Conference on Educational Management*, 2(2), 67–86.
- Anggara, O. (2022). Partisipasi Sosial Pemuda dan Implikasinya terhadap Nasionalisme. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 61.
- Asriyati, A., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dan Komunikasi Interpersonal dalam Penerapan Aplikasi Simponi ASN di Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Masip: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan*, 1(4), 16–26.
- Barmuddin, Satyadharma, M., Silondae, T. T. A., Hado, M., & Ahiula. (2025). Veteran dan Peningkatan Nasionalisme kepada Generasi Muda (Studi pada Paskibraka Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025). *Jurnal Pemberdayaan Berkelanjutan : Bakti Papsel*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.63185/bakti.v1i2.186>
- Gultom, S. (2024). *Kajian Perilaku Kepemimpinan dalam Organisasi*. Prenada Media.
- Indrawan, J., Aji, M. P., & Ilmar, A. (2021). Penyuluhan Implementasi Bela Negara bagi Masyarakat Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–11.
- Iswahyudi, M. S., Munizu, M., Mukhtar, A., Badruddin, S., Suryani, L., Kustanti, R., & Kelana, R. P. (2023). *Kepemimpinan Organisasi: Teori Dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Kritian, I., & Herlia, T. (2025). Penguatan Kelembagaan dalam Pembinaan Veteran: Studi Koordinasi antara Kodam dan Direktorat Veteran Kementerian Pertahanan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Sumber Daya Pertahanan*, 2(1), 66–73.
- Lorita, E., Saputra, H. E., Yusuarsono, Y., Imanda, A., Sariningsih, M., Kader, B. A. C., & Mirwansyah, M. (2023). Menumbuhkan Rasa Solidaritas dalam Organisasi. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(2), 157–162.
- Musadad, A. A. (2024). Strategi Guru Sejarah Berbasis Konstruktivisme dalam Internalisasi JSN 45 untuk Mendukung Visi Indonesia Emas 2045. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(2), 2682–2689.
- Muslim, M. (2024). Pemimpin Ideal di Masa Depan. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 18–32.
- Napisah, S., Judijanto, L., Apriyanto, A., & Sepriano, S. (2024). *Kepemimpinan Visioner: Membangun Masa Depan Organisasi*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1387–1396.
- Sari, N., Khan, M. R., & Norroma, D. (2025). Kepemimpinan Transformatif dalam Mendorong Gotong Royong di Kelurahan Bumiayu Kota Dumai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIA LK (PESAT)*, 4(1), 258–267.
- Sarjito, I. A., & Duarte, E. P. (2024). *Fearless Leadership: Pengaruh Keberanian dalam Komando Militer*. Indonesia Emas Group.
- Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49.
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan



- Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127.
<https://doi.org/doi:https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Satyadharma, M., Karamani, D. D., & Nurlimah, N. (2024). Pola Komunikasi DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi. *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)*, 3(1), 16–23.
- Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Veteran RI sebagai Sumber Belajar Sejarah (Suatu Sumbangsih Pemikiran bagi Dunia Pendidikan). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2).
<https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/13>
- Suharyo, B. (2024). *Cooperation Management System Model Kerjasama Sipil-Militer dalam Pengelolaan Sumber Daya Nasional*. Mega Press Nusantara.
- Sunaryono, S., Aswan, M. K., Maulana, A. W., Adiatma, T., Irayani, I., Minarsi, A., & Rusmini, R. (2025). *The Art of Management: Menciptakan Organisasi yang Adaptif dan Inovatif*. PT. Star Digital Publishing.
- Susmoro, H. (2022). *Kepemimpinan Pancasila*. Pandiva Buku.
- Verawati, D. M., Ratnawati, S., Achsa, A., Ikhwan, K., Giovanni, A., Mujib, M., & Rumah, P. P. (2025). *Kepemimpinan Organisasi: Teori, Gaya, dan Dinamika dalam Era Global*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*. Kencana.